

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Semua perusahaan yang ada di Indonesia pasti mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek suatu perusahaan adalah mendapatkan laba yang sebanyak-banyaknya dengan sumber daya yang tersedia, sedangkan tujuan jangka panjang suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham, perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga pasar saham perusahaan yang bersangkutan di pasar modal (Sudana, I. Made., 2011). Semakin baik pertumbuhan nilai perusahaan secara tujuan jangka panjang, maka secara tujuan jangka pendek juga akan memberikan imbal hasil. Hal ini akan menarik investor untuk terus berinvestasi di perusahaan tersebut.

Menurut Agus, R. Sartono. (2010:487), nilai perusahaan adalah nilai jual sebuah perusahaan sebagai suatu bisnis yang beroperasi. Adanya kelebihan nilai jual diatas nilai likuidasi adalah nilai dari organisasi manajemen yang menjalankan perusahaan tersebut. Nilai perusahaan menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi bagi perusahaan, karena dengan meningkatnya nilai suatu perusahaan menunjukkan tingginya kemakmuran pemegang saham (*stakeholder*). Hal tersebut sangat baik bagi perusahaan

karena dengan tingginya kemakmuran pemegang saham, maka mereka akan terus berinvestasi di perusahaan.

Para pemegang saham menilai baik tidaknya sebuah perusahaan dari harga saham perusahaan tersebut, dimana harga saham dapat menunjukkan apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik atau tidak. Pemegang saham juga dapat menilai dari membandingkan nilai buku dengan harga pasar. Nilai buku dapat dicari dengan membandingkan total ekuitas dengan jumlah saham yang beredar. Apabila nilai buku sebuah perusahaan tersebut lebih tinggi dari harga sahamnya, maka perusahaan tersebut memiliki harga saham yang murah yang menunjukkan kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Sedangkan apabila sebuah perusahaan memiliki harga pasar lebih tinggi dari nilai bukunya, maka perusahaan tersebut memiliki penilaian baik dari para investor dan menunjukkan kinerja perusahaan tersebut baik dari pandangan investor, yang selanjutnya meningkatkan harga saham perusahaan tersebut (Harmono, 2011).

Nilai perusahaan sendiri dapat dihitung dengan membandingkan nilai buku dan harga saham pada rasio keuangan yaitu *Price to Book Value* (PBV) suatu perusahaan. Menurut Husnan. S dan Pudjiastuti (2006:258), *Price to Book Value* (PBV) merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai angka diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan.

Menurut Fama, Eugene F & French, Kenneth R. (1998), optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai melalui fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Pada dasarnya, tujuan manajemen keuangan suatu perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Tujuan manajemen keuangan ini merupakan kunci utama yang akan mempengaruhi perkembangan suatu perusahaan. Tujuan manajemen keuangan ini berhubungan dengan cara untuk mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang seminimal mungkin dan syarat-syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut seefisien mungkin (Syahyunan, 2013). Akan tetapi, di dalamnya juga harus ada hubungan antara pemegang saham dengan manajer dan dengan penyedia dana atau kreditur. Disini peran manajer keuangan sangat dibutuhkan untuk mengambil keputusan penting di perusahaan, antara lain keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Semakin perusahaan berkembang, maka manajemen dituntut mengambil keputusan investasi, seperti pembukaan cabang, perluasan usaha, maupun pendirian perusahaan lainnya (Sutrisno, 2012).

Menurut Martono, & D. Agus Harjito. (2010:4), keputusan investasi merupakan keputusan terhadap aset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi berpengaruh secara langsung terhadap besarnya aktiva dan aliran kas perusahaan untuk waktu-waktu yang akan datang. Keputusan investasi penting bagi perusahaan karena melalui investasi, perusahaan dapat mencapai tujuan utamanya. Tujuan keputusan investasi

untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham (Afzal, A., dan Abdul Rohman, 2012). Keputusan investasi yang digunakan diproksikan dengan *Total Assets Growth* (TAG).

Keputusan yang harus diambil manajer keuangan lainnya yaitu, keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berkaitan dengan proses pemilihan sumber dana yang dipakai untuk membelanjai investasi yang direncanakan dengan berbagai *alternative* sumber dana yang tersedia sehingga diperoleh suatu kombinasi pembelanjaan yang paling efektif (Sudana, I. Made., 2015). Semakin tinggi utang suatu perusahaan maka nilai perusahaan tersebut akan semakin meningkat, karena terdapat keuntungan dari pengurangan pajak yang disebabkan pembayaran bunga sehingga biaya modal perusahaan juga akan berkurang yang kemudian dapat meningkatkan nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang digunakan diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER).

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Judul penelitian ini adalah: **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?
3. Bagaimana pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersamaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor tentang faktor-faktor apa saja yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi manajer perusahaan tentang faktor-faktor apa saja yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan khususnya untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.